

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah menengah atas khususnya di era pembelajaran modern ini siswa dituntut untuk tidak hanya menguasai materi pelajaran tetapi juga dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Ramadhani, dkk., 2024:2). Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah menengah atas memiliki berbagai jenis materi pembelajaran salah satunya adalah pembelajaran teks. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X ada berbagai macam pembelajaran teks antara lain Teks Hasil Observasi, Teks Anekdote, Teks Hikayat, Teks Negosiasi, Teks Biografi dan Teks Puisi. Fokus penelitian ini adalah pada pembelajaran teks negosiasi.

Negosiasi adalah sebuah bentuk interaksi nyata dan melibatkan interaksi sosial dengan berbagai pihak yang terlibat untuk menyelesaikan sebuah permasalahan dan bertujuan untuk melakukan kesepakatan dengan sama-sama saling menguntungkan kedua belah pihak (Nursolihah, 2020:2). Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya teks negosiasi di Tingkat menengah atas sangat memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan berbagai kemampuan di dalamnya termasuk kemampuan memahami, menyusun dan menyampaikan teks secara efektif dan kreatif. Hal tersebut merujuk pada tujuan kurikulum yang mana mengedepankan pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif serta kolaborasi yang baik (Ramadhani, dkk., 2024:1).

Namun, kenyataannya setelah berdiskusi dengan Ibu Khairul Ummah S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia di MAN 2 Kota Cirebon, beliau menyampaikan bahwa cenderung masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar belum optimal khususnya pembelajaran teks negosiasi khususnya pada elemen menulis, dilihat dari hasil belajar siswa yang masing belum memenuhi KKM dan berdasarkan hasil uji coba yang sudah dilakukan di kelas X.2 terbukti cenderung masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM.

Sementara itu pembelajaran tidak berjalan dengan baik dan lancar jika pengajar tidak memberikan peran penuh terhadap pembelajaran. Setelah peneliti observasi langsung ke sekolah terdapat indikasi adanya keterbatasan dalam keterlibatan siswa selama pembelajaran, terlihat pada aktivitas belajar banyak siswa yang sibuk masing-masing. Hal tersebut diduga disebabkan oleh peran guru yang kurang bisa mengelola pembelajaran dengan baik, karena pembelajaran efektif juga harus didukung dengan guru yang inovatif (Umamah, dkk., 2019:6).

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut mesti dibutuhkan model pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik untuk mendorong keterlibatan mereka secara aktif agar pemahaman mengenai pembelajaran teks negosiasi menjadi lebih baik. Salah satunya adalah menggunakan model pembelajaran *Project-Based Learning* (PJBL) atau suatu model yang dapat membantu peserta didik untuk berkarya untuk menciptakan karya konsektif secara individu maupun kelompok, yang mana memfokuskan kegiatan pada proyek nyata yang relevan dengan pembelajaran. Siswa juga dituntut untuk mampu menerapkan segala keterampilan yang dimiliki dari situasi ke situasi yang lain dan dalam jangka waktu yang pendek (Lase, 2019:3).

Model PjBL adalah model yang secara langsung menjadikan siswa sebagai bagian dari pembelajaran dan memberikan pengalaman khusus untuk siswa (Sari, dkk., 2020:3). Pembelajaran dengan memanfaatkan model PjBL dapat menjadi solusi peningkatan pemahaman siswa serta peran aktif mereka dalam kebebasan untuk menuangkan gagasan serta pikiran. Siswa tidak hanya dapat memahami berbagai komponen yang ada pada teks negosiasi tetapi juga dapat mengeksplorasi pemikiran dalam pembelajaran teks negosiasi dalam bentuk karya-karya kreatif baik dalam bentuk teks, dramatisasi, visualisasi maupun bentuk karya yang lainnya, dengan hal tersebut siswa dapat menunjukkan pemahaman yang lebih komprehensif.

Sejalan dengan Yuniarti bahwa hasil akhir atau hasil puncak pembelajaran PjBL adalah dengan menghasilkan sebuah produk atau

proyek sesuai dengan kebutuhan masing-masing (Yuniarti, 2021:5). Pada penelitian terdahulu oleh Hasanah & Saleh, (2024) yang meneliti mengenai Efektivitas Model Pembelajaran *Project-Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Teks Editorial Bahasa Indonesia, bahwa hasil dari penerapan model *project-based learning* berhasil efektif digunakan dalam pembelajaran, dilihat dari hasil rata-rata yang diperoleh sebelum dan sesudah intervensi, sebelum intervensi mendapat rata-rata sebesar 58% dan setelah intervensi sebesar 89%.

Konteks penelitian tersebut sama dengan apa yang ingin peneliti lakukan yaitu dengan menerapkan pembelajaran menggunakan model *Project-Based Learning*. Tetapi hal pembedanya adalah pada penelitian ini peneliti meneliti mengenai hasil belajar pembelajaran teks negosiasi fase E (menulis) melalui model *Project-Based Learning* yang hanya mencakup kemampuan siswa mengubah teks negosiasi berbentuk dialog ke dalam bentuk naratif dalam pembelajaran teks negosiasi. Hal tersebut selaras dengan permasalahan yang terjadi di MAN 2 Kota Cirebon dan capaian pada pembelajaran elemen menulis di kurikulum merdeka yaitu dengan tujuan agar siswa mampu mengalihwahkan teks negosiasi berbentuk dialog ke dalam bentuk narasi dengan logis, kreatif dan menggunakan alur yang urut.

Memungkinkan siswa untuk dapat menulis secara efektif, berfikir kritis, kreatif serta memperbanyak kosa kata yang mana hal tersebut selaras dengan tujuan kurikulum merdeka (Ramadhani, dkk., 2024:6). Penggunaan model *Project-Based Learning* dalam pembelajaran teks negosiasi diharapkan dapat menjadi solusi guru untuk mengoptimalkan kualitas pembelajaran pada siswa melalui pendekatan berbasis proyek yang mana siswa dapat lebih tergabung dalam pembelajaran, mengembangkan pemikiran kreatif, dan menerapkan pemahamannya secara lebih mendalam dan relevan.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis sejauh mana model PjBL dapat efektif terhadap hasil belajar pada pembelajaran teks negosiasi siswa di kelas X MAN 2 Kota Cirebon. Untuk

menjawab hal tersebut untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Keefektifan Model *Project-Based Learning* (Pjbl) Dalam Pembelajaran Teks Negosiasi di Kelas X Man 2 Kota Cirebon”. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menyampaikan gambaran dan kontribusi nyata bagi evolusi metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif di bidang pendidikan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas dapat di rumuskan bahwa.

1. Bagaimana gambaran keterampilan menulis teks negosiasi di kelas X MAN 2 Kota Cirebon?
2. Bagaimana penerapan model *Project-Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran teks negosiasi di kelas X MAN 2 Kota Cirebon?
3. Bagaimana keefektifan model *Project-Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar dalam pembelajaran teks negosiasi di kelas X MAN 2 Kota Cirebon?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat di simpulkan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk menjelaskan gambaran keterampilan menulis teks negosiasi di kelas X MAN 2 Kota Cirebon.
2. Untuk menjelaskan penerapan model *Project-Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran teks negosiasi di kelas X MAN 2 Kota Cirebon.
3. Untuk membuktikan keefektifan model *Project-Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar dalam pembelajaran teks negosiasi di kelas X MAN 2 Kota Cirebon.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca

baik secara teoretis maupun praktis pada bidang Pendidikan dan pembelajaran sastra. Uraianya sebagai berikut:

### **1. Manfaat teoretis**

- a. Dapat memberikan wawasan yang berkesinambungan mengenai bagaimana pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dapat efektif meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Sebagai bentuk acuan penelitian berikutnya dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Guru, dapat memperkaya wawasan serta pengetahuan tentang model *Project-Based Learning* yang dapat digunakan untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran teks negosiasi.
- b. Bagi Siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran berbasis proyek (PjBL) guna membantu siswa lebih memahami pembelajaran teks negosiasi.
- c. Bagi Pembaca, diharapkan akan menambah wawasan baru tentang model pembelajaran inovatif yang dapat diadaptasi dalam konteks Pendidikan yang lain.
- d. Bagi Peneliti, diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat pada peneliti selanjutnya dan memberikan pengetahuan mengenai penggunaan model PjBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran teks negosiasi.

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON